



RINGKASAN EKSEKUTIF

IZZATI AMPERANINGRUM, 1993 melaksanakan geladikarya selama dua bulan di PT. Perkebunan XII dan menghasilkan laporan dengan judul "Pengembangan Profesionalisme Sumberdaya Manusia pada PT. Perkebunan XII (Persero)" yang dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Achmad Soeharjo, Msc. sebagai pembimbing I dan Iyep Achmad dari pihak PTP XII sebagai pembimbing II.

Pengamatan dalam geladikarya ini merupakan studi untuk mengkaji bagaimana dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kerja sumberdaya manusia pada PTP XII. Di samping itu, juga untuk mencari alternatif pemecahan yang dihadapi PT. Perkebunan XII. Selama pengamatan, PT. Perkebunan XII sudah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja mereka. Namun demikian, sebegitu jauh belum dapat dilihat apakah PT. Perkebunan XII sudah mampu menyediakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan profesional secara optimal. Pengamatan ini dilakukan dengan metode kaji manajemen yang mengukur kesenjangan (deviasi) antara fakta dengan prosedur Standar Operasi Perusahaan (SOP). Adapun satuan pengamatan adalah semua staf di kantor di-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Pengukuran tingkat efisiensi dan efektivitas kerja melalui tingkat prestasi kerja, dipusatkan pada tahapan penempatan, latihan dan pengembangan serta penggajian, mengingat pada tahapan tersebut masih terjadi kesenjangan antara fakta dengan SOP. Data akurat yang tersedia cukup mendukungnya serta mempunyai sumbangan yang cukup besar terhadap tingkat efisiensi dan efektivitas kerja sumberdaya manusia.

Dari hasil analisis data dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut :

Pertama, selain tahapan penempatan serta latihan dan pengembangan sumberdaya manusia di PTP XII tidak terjadi kesenjangan antara fakta dan SOP yang berlaku.

Kedua, dalam tahapan penempatan sumberdaya manusia di PTP XII, jumlah yang terbanyak adalah mereka yang mempunyai latar belakang pendidikan SMTA ke bawah dan mendominasi dalam setiap jabatan pekerjaan kecuali untuk jabatan kepala bagian/biro kantor direksi. Jika dibandingkan antara keadaan senyatanya dengan SOP yang berlaku, penempatan sumberdaya manusia di PT. Perkebunan XII masih terjadi kesenjangan (deviasi) sebesar 48,3%.

Ketiga, dari staf kantor direksi dan kebun sejumlah 267 belum seluruhnya dapat mengikuti pelatihan yang diwajibkan oleh perusahaan, karena selain belum memenuhi syarat minimal dapat juga karena kesempatan yang belum ada. Dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



demikian, dalam latihan dan pengembangan sumberdaya manusia di PT. Perkebunan XII masih terjadi kesenjangan (deviasi) antara keadaan senyatanya dengan SOP yang berlaku sebesar 27,3%.

Keempat, tahapan penggajian atau pemberian penghargaan PTP XII sudah sesuai dengan standar yang berlaku dan selalu berpedoman pada aturan maupun surat keputusan menteri pertanian.

Kelima, pengukuran tingkat prestasi kerja sumberdaya manusia di PTP XII, merupakan suatu hal yang sifatnya sangat rahasia, sehingga dalam pengamatan ini hanya dapat melihat prestasi mereka dari segi masa kerja dan golongan kepangkatan yang mereka capai sampai saat ini dengan didasarkan pada latar belakang pendidikan masing-masing. Bila dilihat dari segi itu dapat dikatakan bahwa prestasi mereka sudah cukup baik, tetapi belum mencapai titik optimal, karena masih terdapat sekitar 31,5% sumberdaya manusia di PT. Perkebunan XII yang tergolong rendah prestasinya.

Keenam, PTP XII perlu melakukan peningkatan pelaksanaan pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia, karena tahapan itu yang paling mungkin untuk dilakukan walaupun ketiga tahapan di atas secara bersama-sama mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kerja sumberdaya manusia PTP XII.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.